

LAPORAN PENELITIAN

Pengaruh Kinerja Laporan Arus Kas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Henni Handari, SE., Ak., M.M

NIDN: 0315076702

Anggota:

Fajar Aprianto

NIM: 2018031068

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Pengaruh Kinerja Laporan Arus Kas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti :		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Henni Handari, S.E., Ak., M.M.
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0315076702
	d. Golongan/Pangkat	:	III/b
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	henni.handari@stie-yai.ac.id
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Fajar Aprianto NIM 2018031068
5.	Waktu Penelitian	:	Oktober 2022 – Januari 2023
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp3.250.000
	b. Sumber	:	LLDIKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

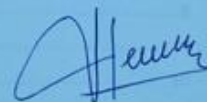
Jakarta, 27 Januari 2023

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I



(Ida Musdafira, S.E., M.M.)
NIDN : 0323057001

Ketua Peneliti



(Henni Handari, S.E, Ak.,M.M))
NIDN:0315076702

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I



(Dr. Reschwati, S.E., M.M., Ak., CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Perumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN LITERATUR	4
2.1 <i>Signaling Theory</i>	4
2.2 <i>Return Saham</i>	4
2.3 Arus Kas	4
2.4. Ukuran Perusahaan	5
2.5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	5
2.6 Kerangka Pemikiran.....	5
2.7 Hipotesis.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Populasi dan Sampel	8
3.2 Metode Analisis Data	8
3.3 Pengukuran Variabel	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	9
4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	10
4.2.1. Uji Chow	10
4.2.2 Uji Hausman.....	10
4.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)	10
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	10
4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	10
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	11
4.4 Uji Hipotesis.....	11
4.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	11
4.4.2. Uji Signifikansi Regresi Simultan (Uji F).....	12
4.4.3. Koefisien Determinasi	12
4.5. Pembahasan	12

4.5.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham (H1)	12
4.5.2 Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham (H3).....	13
4.5.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham (H5).....	14
4.5.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham (H6)	14
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Implikasi.....	16
5.3. Keterbatasan	16
5.4. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel.....	8
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	9
Tabel 4. 2 Uji Chow	10
Tabel 4. 3 Uji Hausman	10
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM)	10
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	10
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	11
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Uji T.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Biaya	20
Lampiran 2 Surat Tugas	Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita pajatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenannya dapat terselesaikan penelitian dengan Judul Pengaruh Kinerja Laporan Arus Kas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan Properti dan Real Estate.

Penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya berkat dukungan dan bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., Ak., M.M., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
2. Ibu Wiwik Pratiwi, S.E., M.M.,M.Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Ida Musdafia, S.E., M.M, selaku kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Y.A.I

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu banyak disempurnakan, oleh karena itu diperlukan adanya masukan, saran untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Jakarta, 27 Januari 2023

Ketua Peneliti



Henni Handari, S.E., M.M., Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa kriteria yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengukur kemajuan suatu negara, seperti pertumbuhan pasar modal atau perusahaan sekuritas. Pasar modal menjadi sarana penghimpunan dana yang menjembatani pihak pemilik dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Adanya pasar modal ini memberi alternatif tambahan bagi investor untuk memilih sumber pendanaan dan jenis investasi yang sesuai. Agar pembeli dan penjual di pasar modal tertarik untuk berpartisipasi, pasar harus menunjukkan efisiensinya. Dalam pasar yang efisien, perbedaan dari harga jual dan harga beli seringkali kecil karena analisisnya didasarkan pada fundamental yang masuk akal atau rasional (Samsul, 2015).

Saham merupakan satu dari banyak sekuritas yang banyak diminati di pasar modal karena imbal hasil (return) yang didapatkan pembelinya relative tinggi. Dalam membeli saham pastinya investor mengharapkan return yang tinggi, tetapi hal tersebut tentu diiringi dengan risiko yang tidak kecil pula, karena return dan risiko berjalan linier atau bergerak secara garis lurus satu sama lainnya (Mangantar et al., 2020). Semakin tinggi return yang dapat diperoleh dari instrumen sekuritas tertentu, semakin besar tingkat risiko yang terkait. karena ketidakpastian ini, investor masih berspekulasi seperti apa pengembalian yang akan mereka dapatkan di masa depan (Hadi, 2015).

Cara yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko ketika melakukan investasi saham adalah mengevaluasi dan menganalisis saham yang akan dibeli. Ketika ingin memilih saham yang baik investor dapat menggunakan laporan keuangan dengan melihat informasi akuntansi yang ada didalamnya. Informasi akuntansi yang terkandung di laporan keuangan sangat berguna ketika investor ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa dipakai oleh investor ketika mengambil keputusan dan mempelajari tentang kondisi keuangan suatu perusahaan (Rizal & Ana, 2016). Investor dapat mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi dalam laporan keuangannya. Pendekatan fundamental dipakai untuk menganalisa isi dalam laporan keuangan, analisis fundamental digunakan untuk mengetahui keamanan intrinsik saham tertentu.

Laporan arus kas akan menjadi salah satu faktor yang dipergunakan peneliti untuk mengukur return saham. Jumlah dividen yang dapat dibayarkan dimasa depan bisa diperkirakan dengan menggunakan laporan arus kas yang dipakai sebagai dasar penilaian investor terhadap dana investasinya. Laporan arus kas dikategorikan atas tiga kategori aktivitas yaitu operasional, investasi, dan pendanaan. Peneliti juga menggunakan ukuran perusahaan untuk mengukur return saham Ukuran perusahaan merupakan indikasi ruang

lingkup bisnis yang diukur dengan potensi dan profitabilitasnya (Sriopti, 2019). Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan aset, pendapatan, dan faktor lainnya.. Investor dapat menggunakan ukuran perusahaan ini sebagai sinyal untuk memutuskan saham mana yang akan dibeli dengan melakukan analisis pada ukuran perusahaan.

Kemudian faktor terakhir yang dipergunakan peneliti ialah debt to equity ratio, dimana alasan penulis menggunakan DER sebagai rasio pembandingan karena DER merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu entitas dapat melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada (Permanawati & Hernawan, 2018). Nilai dari DER dapat mencerminkan hutangnya atau tidak, dengan mengetahui investor dapat lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan dalam membeli saham sehingga dapat terhindar dari kerugian karena turunnya return yang diterima (Kurniawan, 2019).

Terdapat sejumlah penelitian yang telah mengkaji keterkaitan komponen arus kas, ukuran perusahaan dan debt to equity ratio tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam Penelitian Purwanti & Aulia (2017) mengenai komponen arus kas menunjukkan bahwa secara parsial arus kas pendanaan dapat mempengaruhi return saham secara signifikan sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan (Harahap & Effendi, 2020), dimana secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut masih ditemukan research gap untuk penelitian terkait komponen arus kas. Untuk penelitian mengenai ukuran perusahaan dan debt to equity ratio dapat ditunjukkan oleh penelitian Sriopti (2019) dimana ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan DER secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, tetapi hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Setiyono & Amanah (2019), dimana ukuran perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan DER secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh hubungan Komponen arus kas, ukuran perusahaan, dan debt to equity ratio yang telah dilakukan masih terdapat perbedaan penelitian atau research gap pada tiap variabel yang diteliti. Hal ini memotivasi peneliti untuk mengkaji kembali variabel tersebut menggunakan periode waktu yang lebih kekinian. Sebagai pengukur kekuatan ekonomi suatu negara, sektor properti dan real estate dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Karena aktivitas yang lebih besar di sektor properti mendorong peningkatan keterlibatan di sektor terkait lainnya, bisnis properti dapat menjadi kekuatan pendorong bagi pembangunan ekonomi. Sektor properti

memiliki multiplier effect dalam skenario ini, karena mendorong berbagai aktivitas sektor ekonomi lainnya.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan debt equity ratio terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah agar perusahaan memperhitungkan secara cermat factor yang mempengaruhi return saham dalam upaya menarik investor..

1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini antara lain : (1) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham? (2) apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham? (3) apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham? (4) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham ? (5)apakah debt to equity ratio berpengaruh terhadap return saham ? (6) apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate ?

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal (*Signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 yang mengasumsikan bahwa pihak pemberi informasi (pemilik informasi) memberi isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang kemudian bermanfaat bagi penerima informasi (investor). Menurut teori sinyal, manajer perusahaan lebih mengetahui tentang kondisi perusahaan daripada pihak eksternal (investor). Akibatnya akan terjadi kesenjangan informasi diantara berbagai pihak berkepentingan, kesenjangan informasi terjadi ketika hanya investor yang memiliki informasi mengenai privasi perusahaan dan tidak dibagikan secara menyeluruh kepada pihak lain. Informasi ini akan direspon sebagai sinyal bagi perusahaan dari kejadian yang bisa mengubah nilai perusahaan, yang direpresentasikan dalam harga saham (Jogiyanto, 2017).

2.2 *Return Saham*

Return saham adalah imbal balik yang didapat melalui kegiatan pendanaan saham yang dilakukan oleh investor. Menurut Tandililin (2017) Salah satu hal yang dapat memicu investor menanamkan dana modal adalah return dari saham, yang juga berfungsi sebagai imbalan atas kesediaan mereka untuk mengambil risiko yang diperhitungkan dengan investasi mereka. Pada bursa efek ada dua jenis return yang bisa diterima investor yaitu (1) Current Income (penerimaan lancar) yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran secara periodik atau berkala seperti dividen (2) .Capital loss/gain merupakan perbedaan harga saham yang diterima investor ketika membeli dan menjual saham, baik itu rugi atau laba.

2.3 *Arus Kas*

Dalam PSAK No.2 Revisi 2015 (dalam IAI, 2015) mengenai Laporan Arus Kas, PSAK menjelaskan arus kas ialah laporan yang berisi mengenai aliran kas yang masuk dan aliran kas yang keluar atau setara kas. Kandungan dari arus kas berguna untuk penggunaannya sebagai acuan menilai suatu entitas ketika menggunakan isi dalam laporan ini. Dalam pengaturan atas informasinya, arus kas terbagi atas tiga kelompok aktivitas yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1. *Arus Kas Operasi*

Arus kas operasi adalah aliran kas yang didapatkan melalui operasional bisnis perusahaan, termasuk penjualan barang dan jasa. Ini juga termasuk perubahan modal kerja, laba bersih, dan kas dan utang jangka pendek di luar dari itu (Brigham & Houston, 2011). Arus kas operasi yang positif ditunjukkan oleh bisnis dengan masalah operasional yang minimal, terutama terkait dengan modal kerja (Syahyunan, 2015).

2. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah semua tindakan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran asset bisnis yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Arus kas investasi didefinisikan sebagai transaksi atau peristiwa, penjualan sekuritas, real estat, gedung dan asset lain yang biasanya tidak diperuntukkan untuk dijual lagi, serta akuisisi dan penagihan utang. Perolehan dan pelepasan aset tetap juga termasuk dalam kegiatan investasi (Brigham & Houston, 2011)v.

3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan adalah semua yang berhubungan dengan usaha untuk menyediakan kebutuhan dana bagi perusahaan dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan.

Penerbitan saham, penerbitan surat hutang baik jangka pendek ataupun panjang, penggunaan uang/kas untuk melunasi dividen dan pembelian saham dan obligasi yang telah dilepas merupakan cakupan dari aktivitas pendanaan (Brigham & Houston, 2011).

2.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017), Untuk mengukur suatu perusahaan dapat menggunakan ukuran dari aktiva, Menurut Setiyono & Amanah (2019) besar kecilnya modal yang digunakan, total asset yang dimiliki, atau total pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan secara sederhana dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Putra & Putra, 2016).

2.5. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan utang dan ekuitas dalam keuangan perusahaan. Debt to equity ratio menunjukkan sejauh mana suatu entitas dapat melunasi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang ada (Fitriani & Sumiyarsih, 2015).

2.6 Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Aktivitas dalam arus kas operasi merupakan aktivitas penting dalam penghasilan perusahaan. Investor dapat yakin mempercayakan dananya Ketika operasi perusahaan akan menghasilkan kas yang cukup untuk melengkapi, menopang kapasitas operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendapatan luar. Semakin besar saldo kas bersih dari aktivitas operasi dapat membuat *return* dan nilai saham menjadi naik. Aktivitas arus kas operasi berpengaruh pada return. Hai ini didukung dengan penelitian Harahap & Effendi (2020) yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham

Arus kas investasi mencerminkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan arus kas dan pendapatan masa depan (Sari & Suryana, 2021). Arus kas investasi negative (defisit) menunjukkan peningkatan investasi seperti pembelian sekuritas jangka Panjang. Arus kas investasi positif (surplus) menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan uang dengan berinvestasi dalam asset jangka Panjang dan menjual securitasnya. Investor mendapatkan keuntungan dari peningkatan investasi karena akan menghasilkan lebih banyak arus kas di masa depan. Arus kas investasi berpengaruh pada return saham. Hal ini didukung dengan penelitian (Sarifudin & Manaf, 2016).

3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham

Arus kas suatu perusahaan dapat dalam kondisi positif (surplus) atau negative (defisit). Arus kas pendanaan defisit menunjukkan bahwa perusahaan bermaksud untuk membayar kembali hutang jangka panjangnya atau menarik sahamnya yang beredar. Situasi ini sangat menarik bagi investor karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan membayar kembali keuntungan atas investasi yang dilakukan, yang menyiratkan bahwa harga saham perusahaan akan naik. Sedangkan ketika arus kas pendanaan surplus hal sebaliknya kemungkinan bisa terjadi. Arus kas pendanaan berpengaruh pada Return Saham, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Sarifudin & Manaf, 2016).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan (size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dapat ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (return) saham pada perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (return) yang besar pula. Perusahaan yang memiliki total aktiva dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap tersebut arus kas telah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka relatif lama. Dengan demikian Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham, pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sriopti (2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara positif berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan penelitian Rizal & Ana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Menurut Sinaga & Hasanuh (2020) mengatakan bahwa tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan modal sendiri.

Perusahaan dengan DER yang tinggi lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Karena itu investor akan merespon negatif terhadap informasi kenaikan DER tersebut. Kurniasih & Surachim (2018) menjelaskan bahwa semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, selain itu beban perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) juga semakin besar. Akibatnya investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. Hal tersebut akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, akibatnya berpengaruh terhadap harga saham yang berarti return sahamnya juga akan turun. Sejalan dengan penelitian Bintara (2020) yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sriopti, 2019) dan Mardiana (2020) yang menyatakan hal serupa.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

H1 = Terdapat pengaruh antara arus kas operasi dan return saham.

H2 = Terdapat pengaruh antara arus kas investasi dan return saham.

H3 = Terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan dan return saham.

H4 = Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan return saham.

H5 = Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* dan return saham.

H6 = Terdapat pengaruh secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap return saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi ialah sekumpulan dari unit yang kemudian di teliti sifat-sifatnya dan jika populasi yang dipilih terlalu luas, maka peneliti harus menarik sampel dari suatu bagian populasi (Abdullah, 2015). Yang akan digunakan sebagai populasi ialah perusahaan properti dan real estat yang tercatat di BEI dan IDX dari periode 2019-2021 berjumlah 65 perusahaan, dan dilakukan metode sampel menggunakan Purposive sampling method yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Dari kriteria yang ditentukan peneliti diperoleh sampel penelitian berjumlah 32 perusahaan dengan total observasi yang akan diteliti sebanyak 96 data.

3.2 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah mengumpulkan data kemudian membuat tabulasi data menurut variabel penelitian serta melakukan penaksiran untuk merespon rumusan masalah dan menjalankan perhitungan untuk melakukan pembuktian hipotesis. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu uji T dan uji F. analisis regresi linear berganda digunakan oleh uji hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3 Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Ukuran
1	Return Saham	$\frac{(Pt - (Pt - 1))}{(Pt - 1)}$
2	Arus Kas Operasi	$\frac{AKOt - (AKOt - 1)}{(TA_{t-1})}$
3	Arus Kas Investasi	$\frac{AKIt - (AKIt - 1)}{(TA_{t-1})}$
4	Arus Kas Pendanaan	$\frac{AKPt - (AKPt - 1)}{(TA_{t-1})}$
5	Ukuran Perusahaan	Size= Ln Total Aktiva
6	Debt to Equity Ratio	DER = $\frac{Total Liabilities}{Total Equity}$

3.2. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dimulai dengan analisis Statistic deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas dan heterikodastisitas, uji spesifikasi model dilakukan dengan memilih model mana yang paling tepat digunakan antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)* kemudian dilakukan Uji hipotesis menggunakan uji t, Uji F dan determinasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Rit	AKO	AKI	AKP	SIZE	DER
Minimum	-0.875000	-0.229700	-4.972300	-0.724400	15.54280	-21.06000
Maximum	1.352900	0.214800	0.734000	4.911100	31.74960	3.687800
Median	-0.058300	0.005250	0.002100	-0.007850	27.05290	0.603500
Mean	-0.056779	0.007824	-0.032961	0.026102	25.66745	0.522853
Std. Dev.	0.301356	0.058995	0.524234	0.520413	4.661162	2.617061
Observation	96	96	96	96	96	96

Sumber : Diolah Peneliti dengan Eviews 9

1. Return Saham (Rit)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar -0.875000 (Repower Asia Indonesia Tbk 2020), maximum value sebesar 1.352900 (Repower Asia Indonesia Tbk 2019), median sebesar -0.05830 (Kawasan Industri Jababeka Tbk 2019), Rata- rata Return saham adalah sebesar -0.056779 serta standart deviation sebesar 0.301356.

2. Arus Kas Operasi (AKO)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar -0.229700 (Roda Vivatex Tbk. 2020), maximum value sebesar 0.214800 (Metroplitan Kentjana Tbk. 2020), median sebesar -0.005250 (Duta Pertiwi (2020) , Rata-rata arus kas operasi adalah sebesar 0.007824 serta standart deviation menunjukkan 0.058995.

3. Arus Kas Investasi (AKI)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar -4.972300 (Repower Asia Indonesia Tbk 2019) , maximum value sebesar 0.734000 ((Repower Asia Indonesia Tbk 2020), median sebesar 0.002100 (Bhuawanatala Indah Permai Tbk. 2020) , rata-tata arus kas investasi sebesar -0.032961 serta standart deviation menunjukkan 0.524234.

4. Arus Kas Pendanaan (AKP)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar -0.724400 (Repower Asia Indonesia Tbk 2021), maximum value sebesar 4.911100 (Repower Asia Indonesia Tbk. 2020), median sebesar -0.007850, rata rata arus kas pendanaa sebesar 0.026102 serta standart deviation menunjukkan 0.520413.

5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar 15.54280 (Metropolitan Kentjana Tbk. 2019), maximum value sebesar 31.74960 (Bumi Serpong Damai Tbk. 2021), median sebesar 27.05290 , rata-rata ukutan perusahaan sebesar 25.66745 serta standart deviation menunjukkan 4.661162.

6. Debt to Equity Ratio (DER)

Dengan observations 96, memiliki minimum value sebesar -21.06000 (Binakarya Jaya Abadi Tbk. 2021), maximum value sebesar 3.687800 (PP Properti Tbk. 2021), median sebesar 0.603500 , rata rata Debt to equity ratio sebesar 0.522853 serta standart deviation menunjukkan 2.617061.

4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.1. Uji Chow

Tabel 4. 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.347076	(31,59)	0.9990
Cross-section Chi-square	16.081333	31	0.9875

Sumber : Diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan nilai Cross-section Chi-square menunjukkan nominal $0.9875 > 0.05$ maka model dipilih dari uji chow adalah model *Fixed Effect Model (FEM)*

4.2.2 Uji Hausman

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.036650	5	0.6943

Sumber : Diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan nilai prob. *Cross-section random* pada uji ini yaitu 0.6943. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05 maka model regresi yang terpilih dalam uji hausman ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

4.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.25069	1.095779	11.34647
	(0.0014)	(0.2952)	(0.0008)

Sumber : Diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan nilai Breush-Pagan menunjukkan nilai $0.0008 < 0.05$ dengan hasil ini menunjukkan bahwa model terpilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.020486	32.10573	NA
AKO	0.203565	1.118314	1.098785
AKI	0.002607	1.115486	1.111047
AKP	0.002439	1.026865	1.024261
SIZE	2.99E-05	31.84668	1.006452
DER	9.47E-05	1.046869	1.006281

Sumber : Diolah dengan Eviews 9

Dengan melihat Centered VIF pada tiap variabel yang mana tidak ada nilai yang melebihi 10 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terkandung multikolinieritas pada model yang digunakan.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.143435	Prob. F(5,90)	0.3434
Obs*R-squared	5.734068	Prob. Chi-Square(5)	0.3330
Scaled explained SS	6.206894	Prob. Chi-Square(5)	0.2866

Sumber : Diolah dengan Eviews 9

Dapat dilihat pada Obs*R-Squared dengan significance lv. Prob.Chi-Square 0.3330 > 0.05. maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.035518	0.162572	0.218475	0.8276
X1	0.747387	0.512474	1.511762	0.1341
X2	-0.249449	0.057992	-4.301411	0.0000
X3	-0.130144	0.056090	-2.320270	0.0226
X4	-0.003679	0.006208	-0.592645	0.5549
X5	-0.016743	0.011055	-1.514463	0.1334
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.281120	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.360999	Mean dependent var	-0.056779	
Adjusted R-squared	0.325499	S.D. dependent var	0.301356	
S.E. of regression	0.247498	Sum squared resid	5.512953	
F-statistic	10.16899	Durbin-Watson stat	2.854380	
Prob (F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistic				
R-squared	0.360999	Mean dependent var	-0.056779	
Sum squared resid	5.512953	Durbin-Watson stat	2.854380	

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

- Didasarkan pada tabel 4.4. diketahui p-value untuk variabel arus kas operasi sebesar 0.1341, dimana p-value 0.1341 > 0.05 maka Ho diterima. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan arus kas operasi sebagai variabel tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis H1 tidak diterima.
- Didasarkan pada tabel 4.4. diketahui p-value untuk variabel arus kas invetsasi sebesar 0.0000, dimana p-value 0.0000 < 0.05 sehingga H1 diterima. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan arus kas investasi sebagai variabel memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

- c. Didasarkan pada tabel 4.4. diketahui p-value untuk variabel arus kas pendanaan sebesar 0.0226, dimana $p\text{-value } 0.0226 < 0.05$ sehingga H1 diterima. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan arus kas pendanaan sebagai variabel memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.
- d. Didasarkan pada tabel 4.4. diketahui p-value untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0.5549, dimana $p\text{-value } 0.5549 > 0.05$ sehingga Ho diterima. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis H4 tidak diterima.
- e. Didasarkan pada tabel 4.4. diketahui p-value untuk variabel debt to equity ratio sebesar 0.1334, dimana $p\text{-value } 0.1334 > 0.05$ sehingga Ho diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan penggunaan debt to equity ratio sebagai variabel tidak terdapat pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis H5 tidak diterima.

4.4.2. Uji Signifikansi Regresi Simultan (Uji F)

Didasarkan dengan tabel 4.4. nilai signifikansi F-statistics sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga menerima H1 dan menolak H0. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Debt To Equity Ratio, secara bersama atau simultan memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

4.4.3. Koefisien Determinasi

Didasarkan pada tabel 4.4. hasil dari penelitian menunjukkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.325499. Berarti variabel bebas yang ada mampu menerangkan variabel terikat sekitar 32,55%, sedangkan 67,45% diterangkan oleh variabel diluar penelitian.

4.5. Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham (H1)

Coefficient value variabel arus kas operasi sebesar 0.747387 sehingga dapat ditarik kesimpulan arus kas operasi berpengaruh positif. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.1341 > 0.05$ yang artinya variabel arus kas operasi secara parsial tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil tidak selaras dengan teori yang mengklaim bahwa dengan meningkatnya arus kas operasi perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, karena semakin tinggi tingkat pengembalian yang dapat diharapkan investor. Karena tekanan sosial, masalah politik, dan situasi ekonomi yang tidak stabil, diperkirakan menjadi penyebab arus kas operasional tidak dapat mempengaruhi return saham. Hal ini bisa terjadi karena saham merupakan sekuritas yang rawan dengan suatu isu atau rumor sehingga dapat mengganggu harga saham di pasar. Menurut Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa perusahaan ataupun investor harus mengetahui bahwa kegiatan arus kas operasional belum menjamin kalau perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dimasa mendatang. Penelitian ini sejalan dengan Purwanti & Aulia (2017) dan Rizal & Ana (2016) yang

menyatakan arus kas operasi tidak mempengaruhi return saham.. Tetapi berbeda yang dilakukan Harahap & Effendi (2020) yang menyatakan arus kas operasi dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan.

4.5.1. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham (H2)

Coefficient value variabel arus kas investasi sebesar -0.249449 sehingga dapat ditarik kesimpulan arus kas investasi berpengaruh secara negatif. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti variabel arus kas investasi secara parsial dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Didasarkan pada hasil pengujian dapat dilihat bahwa arus kas investasi dapat mempengaruhi return saham, jika dikaitkan dengan teori dimana banyak perusahaan yang arus kas investasi defisit yang artinya perusahaan sedang meningkatkan investasinya dengan membeli sekuritas jangka panjang. Meningkatnya investasi yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan aliran kas dimasa mendatang sehingga ini bisa menjadi hal positif bagi investor yang ingin menanamkan dananya. Hasil penelitian ini sejalan Harahap & Effendi (2020) yang berpendapat arus kas investasi dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Tetapi, berbeda dengan Dewi et al (2022) yang menyatakan arus kas investasi tidak dapat mempengaruhi return saham.

4.5.2 Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham (H3)

Coefficient value variabel arus kas pendanaan sebesar -0.130144 sehingga dapat ditarik kesimpulan arus kas pendanaan berpengaruh negatif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.0226 yang mana lebih kecil dari 0.05 , berarti variabel arus kas pendanaan secara parsial dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dapat dilihat kalau variabel arus kas pendanaan dapat mempengaruhi return saham, didasarkan pada teori dimana perusahaan yang di jadikan observasi banyak menunjukkan bahwa perusahaan defisit arus kas, yang artinya perusahaan sedang berfokus membayar kembali hutangnya dan menarik saham yang beredar, hal ini tentu saja menarik bagi investor karena perusahaan tersebut sedang memenuhi kewajibannya dengan membayar keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh para investor. Sehingga dapat disiratkan bahwa harga saham perusahaan naik. Hasil penelitian ini selaras dengan Rizal & Ana (2016) yang berpendapat arus kas pendanaan dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Tetapi, hasil berbeda ditunjukkan Dewi & Yudowati (2020) yang berpendapat bahwa arus kas pendanaan tidak dapat mempengaruhi return saham.

4.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (H4)

Coefficient value variabel ukuran perusahaan sebesar -0.003679 sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.5549 yang mana lebih besar dari 0.05 , berarti ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi return saham, dapat digambarkan bahwa

ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan khususnya perusahaan properti dan real estate. Karena meskipun perusahaan memiliki aset yang besar tetapi apabila tidak bisa mengelola dengan baik aset yang dimilikinya untuk kegiatan operasional, perusahaan tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan yang besar. Harga saham juga akan turun jika keuntungan yang didapat tidak maksimal. Akibatnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak akan mampu untuk mengantisipasi pengeluaran yang ada sehingga return yang didapat investor juga akan mengalami penurunan. Hal ini menyulitkan calon investor untuk menggunakan ukuran perusahaan sebagai penilaian ketika membeli saham. Hasil penelitian selaras dengan Setiyono & Amanah (2019) yang menyatakan tidak dapat mempengaruhi return saham. Tetapi, berbeda dengan Putra & Putra (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara positif berpengaruh ke return saham.

4.5.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham (H5)

Coefficient value variabel debt to equity ratio sebesar -0.016743 sehingga disimpulkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.1334 yang mana lebih besar dari 0.05 , berarti debt to equity ratio tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Berdasarkan pengujian hipotesis dimana DER tidak dapat mempengaruhi return saham. Tidak berpengaruhnya DER bisa dikarenakan ketika menentukan saham yang baik dengan tingkat pengembalian yang baik dapat ditentukan oleh hal lain seperti bagaimana cara pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang ada dan yang dipercayakan padanya dan menilai dengan melihat bagaimana perusahaan membiayai hutangnya dengan modal belum bisa menggambarkan secara penuh kondisi yang ada. Karena kondisi dalam perusahaan bisa menjadi baik atau tidak tergantung pada pihak yang ada di perusahaan dengan kata lain pihak manajemen perusahaan ketika mengelola dana perusahaan. Dengan mempertimbangkan ini investor dapat memperoleh informasi yang lebih baik dan dapat memutuskan saham yang baik dengan return yang tinggi. Penelitian ini selaras dengan Pandaya et al (2020) yang berpendapat DER tidak dapat mempengaruhi return saham. Tetapi, hasil berbeda ditunjukkan oleh Sutriani (2014) yang menyatakan bahwa DER secara positif mempengaruhi return saham dan Bintara (2020) yang menyatakan DER secara negatif mempengaruhi return saham.

4.5.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham (H6)

Berdasarkan hasil regresi, nilai probabilitas F statistic menunjukkan nilai $0.0000 < 0.05$, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R-Squared menunjukkan 0.325499 . Artinya variabel independen yang digunakan pada penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen

sekitar 32,55%, sedangkan 67,45% yang tersisa diterangkan oleh variabel diluar dari penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel arus kas operasi tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak diterima.
2. Variabel arus kas investasi dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima.
3. Variabel arus kas pendanaan dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 tidak diterima.
5. Variabel debt to equity ratio tidak dapat mempengaruhi return saham dengan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 tidak diterima.
6. Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan debt to equity ratio dapat mempengaruhi return saham. Dengan demikian hipotesis penelitian H6 diterima.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah arus kas operasi belum menjamin adanya imbal balik saham, hal ini kemungkinan karena arus kas yang tinggi tetap tidak sejalan dengan laba yang tinggi. Arus kas investasi memiliki pengaruh terhadap return saham, hal ini dapat dikaitkan pada teori yang menunjukkan dimana jika arus kas pada investasi defisit artinya perusahaan sedang berusaha meningkatkan investasi jangka panjang untuk prospek masa depannya sehingga hal ini juga menjadi berita baik bagi investor. Arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap return saham, jika dikaitkan pada teori ketika arus kas ini defisit yang menunjukkan kalau perusahaan sedang berfokus membayar kembali hutangnya berarti perusahaan sedang berusaha memenuhi kewajibannya. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, hal ini bisa dikatakan bahwa meskipun suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang besar tidak menjamin keuntungan yang tinggi bagi investor. Debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. meskipun pada teori dikatakan bahwa DER dapat menggambarkan tingkat hutang terhadap modal tetapi sepertinya ini belum mampu menggambarkan secara penuh terhadap keterkaitan return saham.

5.3. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain, populasi penelitian hanya pada perusahaan sektor property dan real estate, tahun pengamatan hanya tiga tahun dan dalam kurun waktu dua tahun pengamatan adalah masa pandemi

covid 19 yang dimana masa masa tersebut perusahaan property termasuk dalam perusahaan yang terdampak

5.4. Saran

1. Bagi Akademisi & Peneliti

Akademisi atau peneliti berikutnya yang ingin meneliti factor apa saja yang mempengaruhi return saham dapat memperbanyak jumlah data atau sampel yang digunakan atau mengganti objek penelitian ke sektor perusahaan lain sehingga hasil yang didapatkan lebih menggambarkan kondisi yang banyak ditemukan di lapangan

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel yang ada pada penelitian untuk meningkatkan daya tarik atas saham yang dimiliki agar para investor sehingga ingin menanamkan modalnya.

3. Bagi Para Investor

Investor dapat mengevaluasi perusahaan dengan menggunakan variabel yang digunakan pada penelitian ini terutama terkait dengan factor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham agar investor dapat lebih berhati hati dalam memilih atau memutuskan perusahaan yang ingi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1).
- Bintara, R. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, and Sales Growth on Stock Return. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 191–203.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, I. G. A. S. D., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2022). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 125–136.
- Dewi, I. K., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Komponen Arus Kas, Manajemen Modal Kerja Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 566–580.
- Fitriani & Sumiyarsih. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 3(1), 1–11.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 1–11.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2018). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2).
- Kurniawan, T. (2019). *Analisis Return Saham Ditinjau Dari Return On Assets, Likuiditas, dan Debt to Equity Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 272–281.
- Mardiana, E. (2020). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI*. STIESIA Surabaya.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Permanawati, Y., & Hernawan, U. (2018). Distribusi Karbon Organik Dalam Sedimen Inti Di Perairan Lembata, Laut Flores. *Jurnal Geologi Kelautan*, 16(1).
- Purwanti, W., & Aulia, L. A.-A. (2017). Perbedaan Resiliensi antara Remaja yang Hidup dalam Keluarga Lengkap, Keluarga Single Parent, dan Remaja yang Hidup di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 62–70.
- Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal*

- Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2278–2306.
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar DI BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal SPREAD*, 6(2).
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sari, E. P., & Suryana, A. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa TBK. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 145–169.
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 43.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Sinaga, B., & Hasanuh, N. (2020). The Effect Of Return On Assets And Price Earning Ratio Toward Stock Prices. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 23–28.
- Sriopti. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Analysis of Financial Ratios and Company Size on Stock Returns in Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 6(2), 11–21.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. USU Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

A. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Survey	Rp 750.000
2	Bahan habis pakai	Rp 750.000
3	Perjalanan	Rp 1.000.000
4	Laporan dan Administrasi lainnya	Rp 750.000
Jumlah		Rp 3.250.000

B. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Persiapan Penelitian				
2	Pengumpulan Data				
3	Analisis Data				
4	Penyusunan laporan awal				
5	Presentasi				
6	Penyusunan laporan akhir				



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.318a/K/STIE Y.A.I/X/2022

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Henni Handari, S.E., Ak., M.M
NIDN : 0315076702
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Fajar Aprianto
NIM : 2018031068
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I


Untuk membuat penelitian dengan judul :

Pengaruh Kinerja Laporan Arus Kas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate

Waktu : Oktober 2022 – Januari 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 01 Oktober 2022
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA
Ketua

Tembusan kepada :

- Yth. Bapak Ketua Y.A.I
- Yth. Karo. Personalia dan PSDM Y.A.I